BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Morodadi Motor

Bapak Edi Hendro Purnomo adalah salah satu wirausaha yang memulai usahanya dari nol sejak tahun 2005 dan hingga saat ini telah 15 tahun berwirausaha. Bapak Edi Hendro Purnomo memulai usahanya dengan mencoba membuka usaha bengkelnya secara kecil-kecilan di halaman depan rumahnya di Kebumen pada tahun 2005 <mark>dan juga jual</mark> beli mobil. Setelah menjalankan usahanya tersebut selama hampir 5 tahun, Bapak Edi Hendro Purnomo memberanikan diri untuk melakukan ekspa<mark>nsi untuk m</mark>embuat be<mark>ng</mark>kel yang lebih besar. Seiring dengan perkembangan usahanya tersebut, Bapak Edi Hendro Purnomo kemudian mencoba untuk mele<mark>barkan us</mark>ahan<mark>ya dengan membuka bengkel Moro</mark>dadi Motor di Gombong pada tahun 2012. Walaupun Morodadi Motor di Gombong mampu berjalan tanpa hambatan dan semakin berkembang, namun usaha Morodadi Motor di Gombong mengalami penurunan karena rendahnya pengawasan dari Bapak Edi Hendro Purnomo dan pada akhirnya tutup pada tahun 2015. Namun Bapak Edi Hendro Purnomo tidak putus asa dalam berusaha, terbukti dengan mengembangkan Morodadi Motor dengan melayani pembelian grosir dan menambah Gudang. Kemajuan yang dialami oleh Morodadi Motor membuat Bapak Edi Hendro Purnomo kemudian mampu membeli tanah di Purbalingga untuk mengembangkan bisnisnya.

Pada tahun 2016, Bapak Edi Hendro Purnomo mencoba untuk mendirikan bisnisnya di Purbalingga dengan nama Majudadi Motor yang merupakan bengkel sepeda motor. Bengkel Majudadi Motor kemudian bekerja sama dengan Polres Purbalingga untuk melayani perbaikan tahunan seluruh sepeda motor dari Polres Purbalingga. Pada tahun 2019, Bapak Edi Hendro Purnomo memperluas bisnisnya dengan membuka CV Morodadi di kota Magelang. Usaha CV Morodadi adalah sebagai dealer motor Viar dengan penjualan tahunan hingga 40 motor per bulannya. Sehingga saat ini Bapak Edi Hendro Purnomo dengan Morodadi Motor Groupnya telah memiliki tiga bisnis yang tersebar di tiga tempat yaitu Kebumen, Purbalingga, dan Magelang. Adanya kegagalan yang dialami oleh Bapak Edi Hendro Purnomo dalam berbisnis yang menyebabkan bisnisnya di Gombong tutup tidak membuat Bapak Edi Hendro Purnomo berputus asa, namun memanfaatkannya sebagai pengalaman dan belajar dari pengalamannya tersebut untuk berusaha semakin keras lagi sehingga dapat mengembangkan bisnisnya hingga menjadi semakin besar.

Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jenis	Usia	Pendidikan	Lama Kerja
			kelamin			
1	Edi Hendro Purnomo	Pemilik	Laki-laki	52	SMA	16
2	Ifta	Supervisor Bengkel	Perempuan	23	SMA	2
3	Ade Prayogo	Kepala Teknisi	Laki-laki	30	SMK	6
4	Wibowo Pamungkas	Manajer Bengkel	Laki-laki	45	STM	2
5	Dwi Tusminiati	Supervisor Dealer	Perempuan	25	SMK	6
6	Arie Suci Margasari	Supervisor Penjualan Spareparts	Perempuan	36	S1	2

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa karyawan Morodadi Motor, Kebumen sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan lama kerja dari 2 tahun hingga 6 tahun. Selain itu lama kerja pemilik adalah 16 tahun. Usia karyawan adalah dari 19 tahun hingga 45 tahun. Sedangkan rata-rata memiliki tingkat Pendidikan SMA/SMK/STM sedangkan tingkat Pendidikan tertinggi adalah S1.

4.2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 6 orang yaitu 1 orang pemilik yaitu Bapak Edi Hendro Purnomo, dan 5 orang karyawan Morodadi Motor yaitu manajer bengkel, supervisor bengkel, supervisor penjualan spareparts, supervisor dealer dan kepala teknisi (2 orang). Gambaran dari para responden penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Deskripsi *Self-assessment*

Deskripsi Self-assessment													
					Jawa	aban							
											Total	Rata-	Kategori
Keterangan	STS	S(1)	TS	(2)	N((3)	S	(4)	SS	(5)	Score	rata	
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Pemilik dapat mengidentifikasi kekuatan yang pemilik miliki	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Pemilik dapat mengidentifikasi kelemahan yang pemilik miliki	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Pemilik sadar bahwa kekuatan pemilik akan berdampak pada bisnis	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Pemilik sadar bahwa kelemahan pemilik akan berdampak pada bisnis	0	0	0	0	0	2/0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Pemilik merasa perlu untuk memperbaiki kelemahan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha	0	6	0 0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Pemilik merasa perlu untuk memaksimalkan kekuatan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
Rata-Rata												4,50	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jawaban responden mengenai indikator *self-assessment* pada Morodadi Motor, Kebumen sebesar 4,50 yang masuk dalam kategori tinggi. Artinya pemilik Morodadi Motor dipandang mampu untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari dirinya sendiri dan jujur mengakui kekuatan dan kelemahaannya tersebut. Untuk dapat memperjelas indikator *self-assessment* maka dapat diperjelas melalui jawaban pertanyaan terbuka responden penelitian.

4.3. Deskripsi Karakteristik kewirausahaan pada Morodadi Motor di Kebumen

4.3.1. Deskripsi Responden Mengenai Indikator Self-assessment

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai self-assessment dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Jawaban Pertanyaan Terbuka Self-assessment

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi Arie		
Pemilik dapat	Pemilik sejak	Karena sejak	Karena sejak	Kekuatan	Pemilik Pemilik	Pemilik tahu	Pemilik dapat
mengidentifikasi	kecil tertarik di	SMP pemilik	kecil pemilik	finansial	<mark>men</mark> jadikan	bahwa bisnis	mengidentifikasi
kekuatan yang	dunia otomotif	su <mark>dah terju</mark> n	Morodadi	berdasarkan	kekuatan	bengkel dapat	kekuatan yang
pemilik miliki	sebagai mekanik	<mark>di d</mark> unia	Motor sudah	asset dan omset.	sebagai modal	berjalan sesuai	pemilik miliki.
	dan joki.	<mark>perbeng</mark> kelan.	men <mark>yu</mark> kai	Seberapa besar	d <mark>asar y</mark> aitu	harapan pemilik.	Kekuatan yang
	- 11	21 /	barang	asset awal	as <mark>set.</mark>		dimiliki oleh
	//		otomotif	sebelum	\\		pemilik adalah
		\		dikelola dan	/		keahlian di
		10 VE		besaran omset	7 11		bidang otomotif
	((0)	TY	dari hasil Kelola	~))		dan
	\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \	1		asset yang ada.	- //		perbengkelan
			1 .	Contohnya			karena sejak
		11	JA	adalah asset			SMP sudah
				berupa modal			terjun di dunia
				awal yang			bengkel dan aktif

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	2 T A	diinvestasikan			sebagai mekanik
			8110	menjadi			dan joki. Selain
		// 6		barang/material	. \\		itu kemampuan
		1127		yang dapat	0 //		pengelolaan
			J// 4	didagangkan	7		asset pemilik
		</td <td>A.</td> <td>sehin<mark>gg</mark>a dari</td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>juga menjadi</td>	A.	sehin <mark>gg</mark> a dari	1 - //		juga menjadi
))	9		hasil tersebut	1 7 [kekuatannya.
	//			terjadi omset	1		Contohnya
	((\ ///	Can V	yang	/		adalah asset
		, ₀		berkelipatan	/ _ //		berupa modal
	1	To			~ 11		awal yang
	\	(")			- //		diinvestasikan
				1 1			menjadi
			JA	PRA			barang/material
							yang dapat
							didagangkan
							sehingga dari

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	- T /	6			hasil tersebut
			5119	S K			terjadi omset
		// &		A S	. \\\		yang
		1147			0 //		berkelipatan.
Pemilik dapat	Pemilik	Memiliki	Memiliki	Jika melihat	Pemilik tahu	Mengerti terkait	Pemilik dapat
mengidentifikasi	mengetahui	emosi tinggi	emo <mark>si</mark> yang	trend di pasaran	b <mark>ahwa</mark>	risiko dan	mengidentifikasi
kelemahan yang	bahwa dirinya	apa yang	tinggi	yang paling laku	k <mark>elemahan</mark> nya	saingan sesame	kelemahan yang
pemilik miliki	memiliki emosi	menjadi //		saat ini, berdasar	ad <mark>alah ti</mark> dak	bengkel diluar	pemilik miliki
	yang tinggi.	keinginannya		rekapitulasi	bi <mark>sa</mark>	Morodadi Motor.	yaitu emosi yang
	Sebagai	harus		penjualan per	mengontrol		tinggi. Sebagai
	contohnya jika	terwujud		bulan dan bisa	emosi.		contohnya jika
	ada hal yang	(~)		memenuhi			ada hal yang
	tidak sesuai			ketersediaan			tidak sesuai
	dengan		JA	barang yang			dengan
	kemauannya			paling sering			kemauannya
	maka pemilik			laku tersebut,			maka pemilik
	bisa marah.			contohnya tidak			bisa marah.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	2 T /	menstok barang			Kelemahan lain
			SIL	baru yang belum			adalah
		// &		dikenali umum /	. \\		kelemahan
	5	1127		konsumen.	0 11		dalam
			 	•			persediaan.
		</td <td>, A</td> <td></td> <td>\ - //</td> <td></td> <td>Berdasar</td>	, A		\ - //		Berdasar
))	9			1 7 (rekapitulasi
	//				//		penjualan per
	((\ ///			/		bulan dan bisa
		S OF VIE			/ //		memenuhi
	1	70			~) [·		ketersediaan
	\	(")			- //		barang yang
							paling sering
			JA	PRP			laku tersebut,
							contohnya tidak
							menstok barang
							baru yang belum

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			- TF 4	6			dikenali umum /
			, 5116	SK			konsumen.
Pemilik sadar	Pemilik	Kemampuan	Karena	Semakin banyak	Pemilik selalu	Bahwa semangat	Pemilik sadar
bahwa kekuatan	menyadari	tek <mark>nis yang</mark>	pemilik	produk yang	meng <mark>gunakan</mark>	untuk	bahwa kekuatan
pemilik akan	bahwa dengan	dimiliki oleh	Mor <mark>odad</mark> i	menjadi trend	kekuatannya	memajukan	pemilik akan
berdampak pada	kekuatan	pemilik	Motor dapat	yang dimiliki	dalam	bengkel dapat	berdampak pada
bisnis	kemampuan	membantu	memimpin	maka akan	m <mark>emimpin</mark>	diraih dengan	bisnis. Kekuatan
	mekanik yang	karyawan //	bisnis yang	menjadikan	pe <mark>rusahaan</mark>	berbagai cara	yang dimiliknya
	dimilikinya saat	untuk dapat	berkaitan	asset bergerak	dan	misalnya dengan	adalah kekuatan
	ini maka pemilik	mencari	dengan	yang dalam	berdampak berdampak	menggandeng	kemampuan
	dapat memimpin	solusi dengan	otomotif.	putaran	positif pada	pihak ketiga	mekanik yang
	beberapa	meminta		ekonominya	bisnis	untuk bermitra	dimilikinya saat
	perusahaan yang	saran pada		lebih cepat			ini maka pemilik
	berkaitan dengan	pemilik	JA	menguntungkan,			dapat memimpin
	otomotif.			otomatis karena			beberapa
				barang tersebut			perusahaan yang
				cepat habis dan			berkaitan dengan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	- TF A	konsumen akan			otomotif. Selain
			8116	puas Ketika			itu semakin
		// 6		barang yang			banyak produk
	55	1147		dibutuhkan	0 //		yang menjadi
			////	selalu ready	7		trend yang
		</td <td></td> <td></td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>dimiliki maka</td>			1 - //		dimiliki maka
))	9			1 7 [[akan menjadikan
	//				11		asset bergerak
	((\ ///			/		yang dalam
		VIII			/ //		putaran
	1	To			2 11		ekonominya
		(")					lebih cepat
				, H.			menguntungkan,
			JA	PRP			otomatis karena
							barang tersebut
							cepat habis dan
							konsumen akan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		1	* T /	6			puas ketika
			5119	S K			barang yang
		1/ &		A S	. \\		dibutuhkan
		1127			0 //		selalu ready.
Pemilik sadar	Pemilik	Apabila	Karena	Salah dalam	Kelemahannya	Pesainglah yang	Pemilik
bahwa	menyadari	emosinya	kele <mark>ma</mark> han	mengambil	sering	menjadi bukti	menyadari
kelemahan	bahwa emosinya	tidak bisa	akan	order barang,	m <mark>embuat</mark>	bahwa pemilik	bahwa emosinya
pemilik akan	dapat berdampak	dikontrol //	berdampak	bisa menjadikan	ka <mark>ryawan</mark>	Morodadi Motor	dapat berdampak
berdampak pada	pada kondis <mark>i</mark>	maka akan	pada	modal tidak	sa <mark>lah sangk</mark> a.	mengembangkan	pada kondisi
bisnis	kantor. Sebagai	berdampak	karyawan.	berputar sama	/ //	berbagai risiko	kantor. Sebagai
	contohnya	pada		sekali.	2 11	yang dihadapi	contohnya
	adalah ada	kenyamanan		Contohnya	. //	untuk lebih maju	adalah ada
	beberapa	dan	7	adalah		lagi.	beberapa
	karyawan yang	pelayanan	JA	mengorder			karyawan yang
	mengundurkan	perusahaan.		barang-barang			mengundurkan
	diri karena			yang baru dan			diri karena
	dimarahiun oleh			belum tahu			dimarahiun oleh

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpu	ılan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie		
	pemilik tanpa	11	2 T A	kualitasnya			pemilik	tanpa
	sebab yang jelas.		8119	walaupun dibeli			sebab yang	jelas.
				dengan harga	. \\\		Selain	itu
	8			murah. Ketika	0 11		kelemahan	di
			J/// 4	barang tersebut	7	7	bidang	
			, a	sampai pada	1- //		administras	si
))			konsumen	1 7 [membuat	
	//			karena kualitas	1		pemilik	salah
	((barang kurang	/		dalam	
				bagus maka	/ //		mengambil	order
	1			akan	~ II		barang,	bisa
	\			berpengaruh	. //		menjadikar	ı
			7	pada image toko			modal	tidak
			JA	yang juga			berputar	sama
				menjadi kurang			sekali.	
				bagus karena			Contohnya	
				konsumen			adalah	

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	2 T A	merasa tidak			mengorder
			8119	puas dengan			barang-barang
		// &		barang yang			yang baru dan
		1141		dibelinya	0 11		belum tahu
			////	tersebut.	7		kualitasnya
		</td <td></td> <td></td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>walaupun dibeli</td>			1 - //		walaupun dibeli
))	9			1 7 [[dengan harga
	//				1		murah. Ketika
	((\ ///			/		barang tersebut
		S VI			/ //		sampai pada
	1	To			2 11		konsumen
		(%)					karena kualitas
				, H.			barang kurang
			JA	PRP			bagus maka akan
							berpengaruh
							pada image toko
							yang juga

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan	1
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie		
		1	2 T A	6			menjadi kurai	ng
		1	SIL	S K			bagus karen	na
		// 6		A S	. \\		konsumen	
		1147			0 11		merasa tida	ak
			# 4	•		7	puas denga	an
		</td <td>, k</td> <td></td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>barang yan</td> <td>ng</td>	, k		1 - //		barang yan	ng
))	9			\ \times (dibelinya	
	//						tersebut.	
Pemilik merasa	Akhir-akhir ini	Mengontrol Mengontrol	Agar	Menganalisis	P <mark>emilik</mark>	Dengan membuat	Pemilik mera	ısa
perlu untuk	pemilik banyak	emosinya	karyawan	apa yang	banyak	strategi baru	perlu unti	uk
memperbaiki	belajar dengan	demi menjaga	lebih bisa	menjadi trend di	berubah akhir-	untuk	memperbaiki	
kelemahan	berdoa dan	kenyamanan	meningkatkan	pasaran saat ini	akhir ini, lebih	memajukan	kelemahan	
pemilik agar	bermeditasi	antar sesama.	kinerja kerja	dan berusaha	tenang.	bengkel dengan	pemilik ag	gar
dapat	sehingga lebih		dan betah	mensupply		menyeimbangkan	dapat	
meningkatkan	sabar dan		berada dalam	barang yang		jaman	meningkatkan	
kinerja usaha	karyawan lebih		perusahaan.	sedang trend dan			kinerja usal	ha
				sering laku			yaitu pemil	lik

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
	betah bekerja di	51	2 TF A	dengan			banyak belajar
	perusahaan.		8118	sebanyak-			dengan berdoa
		1/ 6		banyaknya.	. \\		dan bermeditasi
		1127		Contohnya	0 11		sehingga lebih
			 	adalah	7		sabar dan
		</td <td>A.</td> <td>meenghindari</td> <td>1- //</td> <td></td> <td>karyawan lebih</td>	A.	meenghindari	1- //		karyawan lebih
))	2		kulakan barang	1 7 ((betah bekerja di
	//			dengan brand	//		perusahaan.
	((\ ///		baru yang belum	/ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		Pemilik juga
		S VIII		dikenali umum	/_ //		menganalisis apa
	1	7 0 1		dan bukan	× 11		yang menjadi
	1			barang			trend di pasaran
				konsumtif untuk			saat ini dan
			JA	kendaraan.			berusaha
							mensupply
							barang yang
							sedang trend dan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	- T A	6			sering laku
			8119	D K			dengan
		// &		4	. \\		sebanyak-
		1127			0 11		banyaknya.
			4 ///	.	100	7	Contohnya
		</td <td>A.</td> <td></td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>adalah</td>	A.		1 - //		adalah
))	2			1 7 [meenghindari
	//				1		kulakan barang
	((\ ///			/		dengan brand
		, VIII			/ //		baru yang belum
	1	To			2 11		dikenali umum
		(~)			. //		dan bukan
				. 14			barang
			$^{\prime}J_{A}$	PRA			konsumtif untuk
							kendaraan.
Pemilik merasa	Setelah pemilik	Karena jika	Karena	Mengelola	Pemilik dapat	Dengan membuat	Pemilik merasa
perlu untuk	memiliki	tidak didasari	meningkatkan	karyawan sesuai	memanfaatkan	terobosan atau	perlu untuk

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
memaksimalkan	beberapa	dengan emosi	kinerja akan	dengan	kekuatannya	inovasi baru	memaksimalkan
kekuatan	perusahaan yang	akan hal yang	berdampak	kapasitas dan	sehingga	dengan	kekuatan
pemilik agar	berkaitan dengan	posit <mark>if maka</mark>	baik pada	kepentingan,	memotivasi	penambahan alat	pemilik agar
dapat	otomotif, ke	tida <mark>k akan</mark>	seluruh	kemudian	karaywan.	serta mekanik	dapat
meningkatkan	depannya	berkembang.	kary <mark>awa</mark> n	membagi system	7	yang memadai	meningkatkan
kinerja usaha	pemilik akan	</td <td>, a</td> <td>kerja karyawan</td> <td>1- //</td> <td>agar kinerja dapat</td> <td>kinerja usaha.</td>	, a	kerja karyawan	1- //	agar kinerja dapat	kinerja usaha.
	mengembangkan	D .		sesuai dengan	1 7 (meningkat dan	Setelah pemilik
	pada bisniis			jamnya,	//	hasil sangat	memiliki
	perhotelan dan	\ ///		meningkatkan	/	memuaskan	beberapa
	makanan.	VIII		system	/_ //	pelanggan.	perusahaan yang
	1	7 6		manajemen	2 11		berkaitan dengan
	1	(%)		berdasar system,	. //		otomotif, ke
				membagi			depannya
			JA	keahlian montir			pemilik akan
				dalam beberapa			mengembangkan
				kelas,			pada bisniis
				membekali			perhotelan dan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		11	· T /	montir dengan			makanan.
			811	ilmu baru sesuai			Pemilik juga
		// &		perkembangan			mengelola
		1141		otomotif.	0 11		karyawan sesuai
			4 ///	•	7		dengan kapasitas
		</td <td>A.</td> <td></td> <td>1 - //</td> <td></td> <td>dan kepentingan,</td>	A.		1 - //		dan kepentingan,
		2					kemudian
					1		membagi system
		\ ///	Can V		/		kerja karyawan
		, VIII			/_ //		sesuai dengan
		70			~ II		jamnya,
		(%)					meningkatkan
			7	, N.			system
			JA	PRA			manajemen
							berdasar system,
							membagi
							keahlian montir

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			- TF A	6			dalam beberapa
			8114	SKI			kelas,
		1/ 6.		1	. \\		membekali
	-	11 47			0 11		montir dengan
			1. ///		1		ilmu baru sesuai
		2/			1-11		perkembangan
		0			ス		otomotif.

Pemilik dapat mengidentifikasi kekuatan yang pemilik miliki. Kekuatan yang dimiliki oleh pemilik adalah keahlian di bidang otomotif dan perbengkelan karena sejak SMP sudah terjun di dunia bengkel dan aktif sebagai mekanik dan joki. Selain itu kemampuan pengelolaan asset pemilik juga menjadi kekuatannya. Contohnya adalah asset berupa modal awal yang diinvestasikan menjadi barang/material yang dapat didagangkan sehingga dari hasil tersebut terjadi omset yang berkelipatan. Pemilik dapat mengidentifikasi kelemahan yang pemilik miliki yaitu emosi yang tinggi. Sebagai contohnya jika ada hal yang tidak sesuai dengan kemauannya maka pemilik bisa marah. Kelemahan lain adalah kelemahan dalam persediaan. Berdasar rekapitulasi penjualan per bulan dan bisa memenuhi ketersediaan barang yang paling sering laku tersebut, contohnya tidak menstok barang baru yang belum dikenali umum / konsumen.

Pemilik sadar bahwa kekuatan pemilik akan berdampak pada bisnis. Kekuatan yang dimiliknya adalah kekuatan kemampuan mekanik yang dimilikinya saat ini maka pemilik dapat memimpin beberapa perusahaan yang berkaitan dengan otomotif. Selain itu semakin banyak produk yang menjadi trend yang dimiliki maka akan menjadikan asset bergerak yang dalam putaran ekonominya lebih cepat menguntungkan, otomatis karena barang tersebut cepat habis dan konsumen akan puas ketika barang yang dibutuhkan selalu ready.

Pemilik menyadari bahwa emosinya dapat berdampak pada kondisi kantor. Sebagai contohnya adalah ada beberapa karyawan yang mengundurkan diri karena dimarahiun oleh pemilik tanpa sebab yang jelas. Selain itu kelemahan di bidang administrasi membuat pemilik salah dalam mengambil order barang, bisa menjadikan modal tidak berputar sama sekali. Contohnya adalah mengorder barang-barang yang baru dan belum tahu kualitasnya walaupun dibeli dengan harga murah. Ketika barang tersebut sampai pada konsumen karena kualitas barang kurang bagus maka akan berpengaruh pada image toko yang juga menjadi kurang bagus karena konsumen merasa tidak puas dengan barang yang dibelinya tersebut.

Pemilik merasa perlu untuk memperbaiki kelemahan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha yaitu pemilik banyak belajar dengan berdoa dan bermeditasi sehingga lebih sabar dan karyawan lebih betah bekerja di perusahaan. Pemilik juga menganalisis apa yang menjadi trend di pasaran saat ini dan berusaha mensupply barang yang sedang trend dan sering laku dengan sebanyak-banyaknya. Contohnya adalah meenghindari kulakan barang dengan brand baru yang belum dikenali umum dan bukan barang konsumtif untuk kendaraan. Pemilik merasa perlu untuk memaksimalkan kekuatan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha. Setelah pemilik memiliki beberapa perusahaan yang berkaitan dengan otomotif, ke depannya pemilik akan mengembangkan pada bisniis perhotelan dan makanan. Pemilik juga mengelola karyawan sesuai dengan kapasitas dan kepentingan, kemudian membagi system kerja karyawan sesuai dengan jamnya, meningkatkan system manajemen berdasar system, membagi keahlian montir dalam beberapa kelas, membekali montir dengan ilmu baru sesuai perkembangan otomotif.

4.3.2. Deskripsi Responden Mengenai Indikator Aptitudes and attitudes

Untuk mengetahui jawaban responden mengenai aptitudes and attitudes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Deskripsi *Aptitudes and attitudes*

Jawaban													
					94	Λ					Total	Rata-	Kategori
Keterangan		S(1)		(2)		(3)		(4)		(5)	Score	rata	Rategon
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Pemilik menganggap masalah sebagai suatu peluang bisnis	0	0	T.	2	0	A 0	S 3	12	2	10	24,00	4,00	Tinggi
Pemilik selalu mengambil peluang bisnis yang masuk	0	0	0	0	1	3	4	16	1	5	24,00	4,00	Tinggi
Pemilik mampu untuk mencari solusi yang dapat dijalankan dan optimal bagi bisnis pemilik	0	0	0	0	0		4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
Pemilik selalu berusaha mencarikan solusi dengan harga terjangkau bagi pelanggan	0	0	1	2	0	0	3	12	2	10	24,00	4,00	Tinggi
Pemilik mampu menetapkan prioritas penyelesaian masalah yang dihadapi sesuai dengan sumber daya Morodadi Motor	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
Pemilik memprioritaskan pada penyelesaian	0	0	0	0	0	0	2	8	4	20	28,00	4,67	Tinggi

	Jawaban												
Keterangan	ST	S(1)	TS	(2)	N((3)	S	(4)	SS	(5)	Total Score	Rata- rata	Kategori
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
pekerjaan yang mudah baru pekerjaan yang sulit													
Rata-Rata												4,22	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa deskripsi atas dimensi ini adalah sebesar 4,22. Artinya pemilik Morodadi Motor dinilai memiliki *aptitudes and attitudes* yang baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilik Morodadi Motor mampu untuk bekerja keras, tekun melakukan satu pekerjaan dan cara pandang yang positif terhadap masalah yang dialami. Nilai yang tertinggi adalah pada pemilik memprioritaskan pada penyelesaian pekerjaan yang mudah baru pekerjaan yang sulit. Untuk dapat memperjelas indikator *aptitudes and attitudes* maka dapat diperjelas melalui jawaban pertanyaan terbuka responden penelitian.

Tabel 4.5
Jawaban Terbuka *Aptitudes and attitudes*

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
Pemilik	Pemilik merasa	Karena tidak	Jika ada masalah	Masalah dalam	Karena adanya	Dengan adanya	Pemilik
menganggap	bahwa setiap	semua masalah	biasanya	hal ini	masalah	masalah yang	menganggap
masalah sebagai	masalah pasti	dapat dijadi <mark>kan</mark>	diselesaikan ///	diprediksikan	tersebut dapat	ditemukan di	masalah sebagai
suatu peluang	ada solusinya.	peluang bisnis.	secara bersama	sebagai masalah	menj <mark>adi</mark>	lapangan dapat	suatu peluang
bisnis	Jika tidak dapat	11 ~		teknis yang	peluan <mark>g bisnis</mark>	menjadi sebuah	bisnis karena
	mencari solusi			berhubungan	misalny <mark>a ada</mark>	peluang dan	merasa bahwa
	sendiri pasti			dengan keahlian	konsum <mark>en</mark>	mampu untuk	setiap masalah
	dapat berdiskusi			montir dan	yang motornya	mengolah	pasti ada solusinya.
	dengan rekan	11 0	V	permintaan	rusak maka	masalah itu	Jika tidak dapat
	bisnis yang lain		0 /	konsumen yang	kendala	dalam	mencari solusi
	untuk		0 6	tidak bisa	penggantian	menghasilkan	sendiri pasti dapat
	penyelesaian		10,	ditangani.	sparepart bisa	sebuah tren baru	berdiskusi dengan
	masalah			Masalah ini juga	<mark>men</mark> jadi	misalnya	rekan bisnis yang
	sehingga dapat			adalah peluang	peluang bisnis	membuat kreasi	lain untuk
	menciptakan			bisnis yang	Ketika pemilik	dalam pengerjaan	penyelesaian

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
	peluang bisnis	(%)	1	memiliki	dapat	servis yang lebih	masalah sehingga
	yang baru.			keuntungan	mencarikan	rapi.	dapat menciptakan
				besar jika	sparepart		peluang bisnis
				berhasil	tersebut.		yang baru. Masalah
				menemukan	126	77	dalam hal ini
		11 <		solusi yang tidak	1-		diprediksikan
				dapat diatasi di	N X	(sebagai masalah
				bengkel lain.		\\	teknis yang
						1)	berhubungan
		1					dengan keahlian
		17			72 5		montir dan
			10 6		~ /)		permintaan
					-		konsumen yang
				APR			tidak bisa
							ditangani. Masalah
							ini juga adalah
							peluang bisnis

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			1	ГАС			yang memiliki
			281	I A S K	-		keuntungan besar
			6 1		1 × 11		jika berhasil
			4 /		1011		menemukan solusi
			- / ///	++ \	126	-77	yang tidak dapat
		11 <		. NA	1-		diatasi di bengkel
						(lain.
Pemilik selalu	Peluang bisnis	Selalu	Pemilik tidak	Pemilik selalu	Pemilik tidak	Adanya	Pemilik selalu
mengambil	yang masuk ini	mengg <mark>ali terus</mark>	menyia-nyiakan	mengambil	pernah	penawaran dari	mengambil
peluang bisnis	adalah mengenai	meneru <mark>s apa</mark>	peluang dan	semua peluang	menolak	pihak ketiga	peluang bisnis
yang masuk	bisnis perhotelan	yang m <mark>enjadi</mark>	selalu mencoba	bisnis baik besar	adanya	untuk pengadaan	yang masuk karena
	dan makanan	kebutuhan	mengambilnya.	maupun kecil	peluang bisnis	perawatan motor	menginginkan
	yang diambil	bengekel dan	(G .	karena	~ //	dan pengadaan	yang terbaik untuk
	oleh pemilik.	dibutuhkan	1 3	menginginkan		sparepart	bengkel dan
	Hal ini karena	oleh konsumen		yang terbaik		kendaraan	konsumennya.
	ada kesempatan			untuk			Contoh peluang
	dimana ada			bengkelnya.			bisnis yang masuk

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
	tanah yang dijual	7.5	1	FAC			ini adalah
	dengan harga		7,81	I A S K	-		mengenai bisnis
	yang murah	//	E. I.		1 2 II		perhotelan dan
	sehingga pemilik		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		1101		makanan yang
	merasa dapat		- / ////	→ \	126	77	diambil oleh
	membangun	111 >			1-		pemilik. Hal ini
	bisnis hotelnya.					(karena ada
				Y		\\	kesempatan
						11	dimana ada tanah
			V			//	yang dijual dengan
		17			725		harga yang murah
			2 6		(- J)		sehingga pemilik
			, ° c		2 //		merasa dapat
			1 3	APRA			membangun bisnis
							hotelnya.
Pemilik mampu	Pemilik mampu	Seperti	Diselesaikan	Solusi yang	Pemilik selalu	Mencari solusi	Pemilik mampu
untuk mencari	untuk mencari	menjalin kerja	secara bersama	dapat dicari oleh	mencari cara	yang dirasakan	untuk mencari

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
solusi yang	solusi yang dapat	sama dengan	1	pemilik	agar bisnisnya	atau menghadapi	solusi yang dapat
dapat dijalankan	dijalankan dan	cv atau	RSI	merupakan	dapat berjalan	perubahan jaman	dijalankan dan
dan optimal bagi	optimal bagi	perusahaan lain	6 1	solusi yang	dengan baik	dan selalu dapat	optimal bagi bisnis
bisnis pemilik	bisnis pemilik	dalam bida <mark>ng</mark>		terbaik bagi	101	memberikan	pemilik. Solusi
	sebagai	teknik	- / ///	bengkel sesuai	126	pelanggan yang	yang dapat dicari
	contohnya ketika	11 <		dengan	1-	terbaik dalam	oleh pemilik
	pemilik			kemampuannya		pengerjaan servis	merupakan solusi
	kekurangan			dan juga solusi		kendaraan.	yang terbaik bagi
	modal, maka			bagi konsumen		11	bengkel sesuai
	pemilik berani		V	yang terbaik		//	dengan
	untuk mencari	17		karena pemilik	72 5		kemampuannya
	modal hutang		D E	mengharapkan	(- J)		dan juga solusi bagi
	kepada bank		, ° C .	konsumen juga	~ //		konsumen yang
	yang		1 3	tidak terlalu			terbaik karena
	membuatnya			berat membayar			pemilik
	berkembang			perbaikan.			mengharapkan
	hingga saat ini.						konsumen juga

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			1	FAC			tidak terlalu berat
			7,81	AS K			membayar
			E I		9211		perbaikan. Sebagai
					101		contohnya ketika
			- / ///	→ \	126	77	pemilik
		11 -		. NA	1-		kekurangan modal,
					ス	(maka pemilik
		11				11	berani untuk
						1)	mencari modal
			VL			//	hutang kepada
		17			72 1		bank yang
			D E		~ /)	/	membuatnya
			(C .		-		berkembang
			1 3	APRP			hingga saat ini.
Pemilik selalu	Pemilik selalu	Mencari	Kadang	Pencarian solusi	Pemilik selalu	Memberikan	Pemilik selalu
berusaha	berusaha	kualitas barang	negosiasi	tergantung dari	mencarikan	harga yang lebih	berusaha
mencarikan	mencarikan	yang bagus	dengan	harga dan	solusi yang	murah	mencarikan solusi

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
solusi dengan	solusi dengan	namun jumlah	pelanggan	ketersediaan	termurah bagi	dibandingkan di	dengan harga
harga terjangkau	harga terjangkau	harga	hingga harga net	produk yang	pelanggannya	tempat lain	terjangkau bagi
bagi pelanggan	bagi pelanggan	terjangkau	jika tidak akan	ada. Jika ada	dan dapat	dengan menjaga	pelanggan.
	sebagai		diberikan hanga	produk	mencariukan	ketersediaan dan	Pencarian solusi
	contohnya		bengkel.	pengganti atau	produk yang	kualitas barang	tergantung dari
	adalah pemilik	111 <		substitusi <mark>m</mark> aka	terbaik.	atau sparepart	harga dan
	akan mengambil			harga bisa lebih		(ketersediaan
	produk dari	//		murah, namun		11	produk yang ada.
	supplier yang			produk original		11	Jika ada produk
	dapat bersaing		VILLE	membuat harga		//	pengganti atau
	dan juga dari	17		lebih mahal.	725		substitusi maka
	agen resmi untuk		D E		(- J)	/	harga bisa lebih
	menjamin harga		(C		~ //		murah, namun
	dan kualitas		1 3	APRA			produk original
	produk.						membuat harga
							lebih mahal.
							Sebagai contohnya

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		170	1	EAC			adalah pemilik
			281	I A O K	-		akan mengambil
			E I		4 × //		produk dari
					101		supplier yang dapat
			- / ///	→ \	1-1	77	bersaing dan juga
		11 <		. NA	1-		dari agen resmi
					一天	(untuk menjamin
						\\	harga dan kualitas
))	produk.
Pemilik mampu	Terkadang	Mengutamakan	Pemilik selalu	Pemilik	Pemilik dapat	Mengedepankan	Pemilik mampu
menetapkan	sparepart	kualitas <mark>bukan</mark>	mengutamakan	mengetahui	menentukan	prioritas	menetapkan
prioritas	imitasi harus	kuantitas.	pengerjaan tugas	prioritas	prioritas tugas	pelanggan dalam	prioritas
penyelesaian	dirombak sedikit		yang lebih	penyelesaian	yang tepat	hal pengerjaan	penyelesaian
masalah yang	agar dapat		penting atau	pekerjaan yang	karena ingin	atau servis	masalah yang
dihadapi sesuai	dipasang dengan		mendesak,	bersifat project.	menyelesaikan	kendaraan.	dihadapi sesuai
dengan sumber	baik.		misalnya truk	Contohnya	dengan cepat		dengan sumber
			yang rusak	adalah Ketika	dan tepat.		daya Morodadi

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
daya Morodadi		792	Ketika memuat	menggarap			Motor misalnya
Motor			dan harus	beberapa project	7		truk yang rusak
			melak <mark>ukan</mark>	sekaligus maka	1 x 1		ketika memuat dan
			pengiriman.	yang	1101		harus melakukan
			- / ///	diselesaikan	126	-7	pengiriman,
		11 >		terlebih dahulu	1-		sparepart imitasi
				adalah project		(harus dirombak
				yang cepat		\\	sedikir agar dapat
				selesai karena		11	dipasang dengan
			V	adanya produk		//	baik Contohnya
		17		yang tersedua di	72 5		adalah Ketika
			2 6	toko.	~ /)		menggarap
			\ G .		7		beberapa project
			1 3	APRP			sekaligus maka
							yang diselesaikan
							terlebih dahulu
							adalah project yang

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			1/	r A c			cepat selesai karena
			RSI	TAS K	-		adanya produk
			6 1		1 8 B		yang tersedua di
					1011		toko.
Pemilik	Pekerjaan perlu	Karena akan	Pemilik ///	Dari efektivitas	Tin <mark>dakan</mark>	Dengan	Pemilik
memprioritaskan	diprioritaskan	mempe <mark>rsing</mark> kat	memprioritaskan	kerja jelas lebih	seperti itu	mengerjakan apa	memprioritaskan
pada	dengan bai kahar	waktu	pada	menguntungkan	selain	yang perlu	pada penyelesaian
penyelesaian	antrian tidak	pengerj <mark>aan</mark>	penyelesaian	karena	mempe <mark>rsingkat</mark>	diselesaikan	pekerjaan yang
pekerjaan yang	menumpuk dan	apabila apabila	pek <mark>erj</mark> aan yang	pengerjaan	waktu juga	terlebih dahulu	mudah baru
mudah baru	semua dapat	dikerja <mark>kan</mark>	mudah baru	semakin cepat	memu <mark>dahkan</mark>	dengan pekerjaan	pekerjaan yang
pekerjaan yang	terselesaikan	mulai dari <mark>yang</mark>	pekerjaan yang	selesai, sedikit	pela <mark>nggan aga</mark> r	yang sulit dan	sulit karena untuk
sulit	dengan baik.	mudah dul <mark>u</mark>	sulit karena	memakan waktu	tidak	memerlukan alat	menghemat waktu
			untuk	dan material	menunggu	yang canggih lalu	penyelesaian
			menghemat	yang ada juga	terlalu lama.	mengerjakan	pekerjaan dan bisa
			waktu	ikut laku dengan	Sebagai	yang mudah.	focus pada usaha
			penyelesaian	cepat.Contohnya	contohnya		selanjutnya. Dari
			pekerjaan dan	adalah	antrian servis		efektivitas kerja

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
		1992	bisa focus pada	pemasangan	yang dating		jelas lebih
			usaha	dudukan plat	terlebih dulu		menguntungkan
			selanj <mark>utnya.</mark>	nomor atau	<mark>berikutny</mark> a		karena pengerjaan
				penggantian	hanya stel		semakin cepat
				bohlam lampu	rant <mark>ai sa</mark> ja,		selesai, sedikit
		11 >		lebih	maka stel		memakan waktu
				didahulukan	rantai yang		dan material yang
				daripada ganti	didahul <mark>ukan.</mark>		ada juga ikut laku
				oli.			dengan
							cepat.Contohnya
		17			72 5		adalah pemasangan
			2		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \		dudukan plat
					2		nomor atau
				APRA			penggantian
							bohlam lampu
							lebih didahulukan
							daripada ganti oli.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan 2	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	Ade	Wibowo	Dwi	Arie	
			1	C A C	11		Contoh lain adalah
			281	AS K	-		antrian servis yang
			6 1		1 2 V		dating terlebih dulu
			4		1101		berikutnya hanya
		-	- / ////	-∔- \\\	121	77	stel rantai saja,
		11 >		, III	1-		maka stel rantai
					X		yang didahulukan.

Pemilik menganggap masalah sebagai suatu peluang bisnis karena merasa bahwa setiap masalah pasti ada solusinya. Jika tidak dapat mencari solusi sendiri pasti dapat berdiskusi dengan rekan bisnis yang lain untuk penyelesaian masalah sehingga dapat menciptakan peluang bisnis yang baru. Masalah dalam hal ini diprediksikan sebagai masalah teknis yang berhubungan dengan keahlian montir dan permintaan konsumen yang tidak bisa ditangani. Masalah ini juga adalah peluang bisnis yang memiliki keuntungan besar jika berhasil menemukan solusi yang tidak dapat diatasi di bengkel lain. Pemilik selalu mengambil peluang bisnis yang masuk karena menginginkan yang terbaik untuk bengkel dan konsumennya. Contoh peluang bisnis yang masuk ini adalah mengenai bisnis perhotelan dan makanan yang diambil oleh pemilik. Hal ini karena ada kesempatan dimana ada tanah yang dijual dengan harga yang murah sehingga pemilik merasa dapat membangun bisnis hotelnya.

Pemilik mampu untuk mencari solusi yang dapat dijalankan dan optimal bagi bisnis pemilik. Solusi yang dapat dicari oleh pemilik merupakan solusi yang terbaik bagi bengkel sesuai dengan kemampuannya dan juga solusi bagi konsumen yang terbaik karena pemilik mengharapkan konsumen juga tidak terlalu berat membayar perbaikan. Sebagai contohnya ketika pemilik kekurangan modal, maka pemilik berani untuk mencari modal hutang kepada bank yang membuatnya berkembang hingga saat ini. Pemilik selalu berusaha mencarikan solusi dengan harga terjangkau bagi pelanggan. Pencarian solusi tergantung dari harga dan ketersediaan produk yang ada. Jika ada produk pengganti atau substitusi maka harga bisa lebih murah, namun produk original membuat harga lebih mahal.

Sebagai contohnya adalah pemilik akan mengambil produk dari supplier yang dapat bersaing dan juga dari agen resmi untuk menjamin harga dan kualitas produk.

Pemilik mampu menetapkan prioritas penyelesaian masalah yang dihadapi sesuai dengan sumber daya Morodadi Motor misalnya truk yang rusak ketika memuat dan harus melakukan pengiriman, sparepart imitasi harus dirombak sedikir agar dapat dipasang dengan baik.. Contohnya adalah Ketika menggarap beberapa project sekaligus maka yang diselesaikan terlebih dahulu adalah project yang cepat selesai karena adanya produk yang tersedua di toko. Pemilik memprioritaskan pada penyelesaian pekerjaan yang mudah baru pekerjaan yang sulit karena untuk menghemat waktu penyelesaian pekerjaan dan bisa focus pada usaha selanjutnya. Dari efektivitas kerja jelas lebih menguntungkan karena pengerjaan semakin cepat selesai, sedikit memakan waktu dan material yang ada juga ikut laku dengan cepat. Contohnya adalah pemasangan dudukan plat nomor atau penggantian bohlam lampu lebih didahulukan daripada ganti oli. Contoh lain adalah antrian servis yang dating terlebih dulu berikutnya hanya stel rantai saja, maka stel rantai yang didahulukan.

4.3.3. Deskripsi Responden Mengenai Indikator Personal characteristics

Untuk mengetahui deskripsi mengenai *personal characteristics* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Deskripsi *Personal characteristics*

Deskripsi Personal characteristic									istics		T	,	
					Jaw	aban			•				
Keterangan											Total	Rata-	Kategori
Keterangan	ST	S(1)	TS	(2)	N((3)	S	(4)	SS	(5)	Score	rata	Kategori
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
Pemilik yakin													
atas													
kemampuan	0	0	1	2	0	0	5	20	1	5	27,00	3,86	Tinggi
teknis yang			1	2		0	3	20	1		27,00	3,00	Imggi
, ,					35	7/							
pemilik miliki						4		-					
Pemilik					_								
merasa					4 1		4						
memiliki	/			6		-	-		-				
administrasi	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
yang kuat				1			M			1 >			
dalam bisnis	//	A "			1	//		N			M A		
bengkel ini			/		///			1111			0 11		
Pemilik		4									/ \		
merasa	>	- //			m						1	7/	
kegagalan							4			1		//	
dapat menjadi				11			N				7		
pengalaman			11	/		V	W				1/20	11	
	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26.00	1 22	Tinagi
berharga yang	U	U	U	U	U	U	4	10	2	10	26,00	4,33	Tinggi
membantu				1			1/2	-				7.1	
pemilik						_///	W.					//	
bangkit						7	1				V		
kembali di		6	1		7		_	1		/	< 1	1	
masa sulit				la.	7			4					
Pemilik		1	*		-		_			176			
merasa									. 3				
pengalaman					J			R	-				
pemilik						A.	P	1300					
ketika gagal		I b											
membantu	0	0	1	2	0	0	4	16	2	10	28,00	4,00	Tinggi
pemilik untuk			1		U	U		10		10	20,00	1,00	1111551
mengambil													
sikap dalam													
-													
bisnis di masa													
depan													
Kemampuan													
pemilik													
dibentuk oleh	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
pengalaman	"	U	"	U	U	"	ر	12	ی	13	27,00	4,50	Tinggi
kerja pemilik													
sendiri untuk													
	1	1	ı			l .	l .	1		1		l	

		Jawaban											
Keterangan	STS	S(1)	TS	(2)	N((3)	S	(4)	SS	(5)	Total Score	Rata- rata	Kategori
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
sukses dalam													
berbisnis													
Pemilik													
meningkatkan													
kompetensi													
pemilik	0		0	0		0		10	2	1.5	27.00	4.50	
dengan	0	0	0	0	0	0	3	12	3	15	27,00	4,50	Tinggi
belajar hal		1			_								
baru dari		1			1	T	4						
kegagalan pemilik		/			-								
Pemilik	H	- 4				- //				1			
memiliki			7		1			× .					
sikap positif		-	/		///			M			0 //		
dalam	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
memandang		- //			${\it H}$						4	7/	
masalah							4					//	
Pemilik	P		- /			10			M		1 7		
memiliki			111			4	7			1		11	
optimis dalam	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
menghadapi			H				(/E	\leq	0.4	111	/))	
masalah						9//							
Pemilik						1	VE			= 7	V		
memiliki		o'			T		_	1		/	S .)	
sikap tenang	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
ketika												,,,,,	88-
menghadapi			0						\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \				
masalah					-	A	-	R			/		
Pemilik memiliki													
dapat					-								
membuat													
keputusan	0	0	0	0	0	0	4	16	2	10	26,00	4,33	Tinggi
yang rasional													
dengan													
kepala dingin													
Pemilik													
memiliki													
sikap mental	0	0	_	^	_	_	_	20	1	_	25.00	117	Time:
yang gigih	0	0	0	0	0	0	5	20	1	5	25,00	4,17	Tinggi
karena													
memulai													

					Jaw	aban							
Keterangan	a m	2 (4)		(2)		(a)		<i>(</i> 1)		/ = \	Total	Rata-	Kategori
		S(1)		(2)	N((4)		(5)	Score	rata	
	F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
membuka													
toko dan													
bengkel dari													
15 tahun yang													
lalu dan selalu													
berambisi													
untuk selalu													
mengejar			1			1							
mimpi meraih													
kesuksesan	1			0		1. 4	3		7_				
Pemilik tekun													
untuk	1/	- 6	. *	1		1	M.			2			
mengejar	0	0	0	0	0	0	5	20	1	5	25,00	4,17	Tinggi
mimpi meraih	//		/		///			MI			0 11		
kesuksesan		4/			///					1			
Rata-Rata	12											4,28	Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa deskripsi atas dimensi ini adalah sebesar 4,28. Artinya pemilik Morodadi Motor dinilai memiliki karakteristik pribadi yang baik. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik Pemilik Morodadi Motor yang dapat dibentuk baik dari lahir maupun dari hasil latihan yang dapat dikembangkan seiring dengan pengalaman dan usia. Untuk dapat memperjelas indikator *personal characteristics* maka dapat diperjelas melalui jawaban pertanyaan terbuka responden penelitian.

Tabel 4.7
Deskripsi *Personal characteristics*

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	1	4		
Pemilik	Pemilik sejak	Karena	Pemilik	Kemampuan	Pemilik	Mekanik yang	Pemilik yakin
yakin atas	awal berdirinya	skillnya	yakin //	teknis dapat	me <mark>miliki</mark>	dimiliki sudah	atas
kemampuan	Morodadi	sudah	dengan	diukur dari	kemam <mark>puan</mark>	melakukan	kemampuan
teknis yang	Motor selalu	didapatkan	kemamp <mark>uan</mark>	masalah-	teknis yang	training guna	teknis yang
pemilik	berperan	sej <mark>ak SMP</mark>	teknisnya,	masalah yang	handal yang	menunjang	pemilik miliki
miliki	sebagai mekain		karena	baru muncul	dapat	kelancaran	karena sejak
	untuk		sudah	setelah	m <mark>en</mark> gerja <mark>kan</mark>	<mark>pen</mark> gerjaan	awal berdirinya
	perusahaaan	11 00 1	memiliki	pengerjaan.	pekerja <mark>an</mark>	kendaraan.	Morodadi
		((0	pengalaman	Dari situ	teknis))	Motor selalu
			dalam hal	pemilik dapat	karyawan.		berperan
			bengkel	mengukur	7 //		sebagai
		11	sejak SMP	kemampuan			mekanik untuk
				dari teknisi dan			perusahaaan
				mengenal			sebab sudah

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			0 5 1	keahliannya			berpengalaman
			6 1	dengan lebih	3 3 W		sejak kecil.
		114		baik.	101		
Pemilik	Pemilik	Karena	Pemilik	Saat ini	Untuk	Memiliki	Pemilik merasa
merasa	didukung oleh	m <mark>emili</mark> ki	kurang	dibutuhkan	adminis <mark>trasi</mark>	tenaga	memiliki
memiliki	system	bac <mark>k up dat</mark> a	memiliki	system karena	digunaka <mark>n</mark>	administrasi	administrasi
administrasi	administrasi		kemampuan	banyak part dan	system	yang dapat	yang kuat dalam
yang kuat	yang berjumlah		administrasi	sparepart yang	ad <mark>mi</mark> nistr <mark>asi</mark>	<mark>me</mark> nangani	bisnis bengkel
dalam bisnis	3 orang.	1 00	yang kuat	ada sehingga	yang ku <mark>at dan</mark>	semua	ini karena
bengkel ini		11 0	dalam	butuh	hand <mark>al</mark> .	p ekerjaan	didukung oleh
		11	bengkel	keteraturan dan	/ - /	administrasi	system bengkel
			sehingga	minimal ada	* //		yang baik.
			butuh	administrasi			Sistem ini
			system	yang mengatur			digunakan
			yang handal	system.			karena banyak
				Contohnya 1			part dan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
			251	orang mengatur			sparepart yang
			6 1	system, 1 orang	1 x P		ada sehingga
		11 4		mengatur input-	101		butuh
	7		/ ///	output, 1 orang	12		keteraturan dan
		// < /		mengatur	1-		minimal ada
				pelaporan.	1 7		administrasi
			////AA	Y			yang mengatur
							system.
		100					Contohnya 1
		11			7	55	orang mengatur
		11	6		/ No. 1		system, 1 orang
			0.	~	+ //		mengatur input-
			1 1	APR			output, 1 orang
							mengatur
							pelaporan.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
Pemilik	Pemilik pada	Karena setiap	Segera	Dari semua	Karena	Kegagalan	Pemilik merasa
merasa	awal mulai	kegagala <mark>n</mark>	bangkit dan	usaha yang ada	kegagalan	dalam hal	kegagalan dapat
kegagalan	bekerja pernah	adalah	ceria	asti ada saja	akan menjadi	penyelesaian	menjadi
dapat	jual beli	peluang	Kembali,	kegagalan yang	penga <mark>laman</mark>	pekerjaan	pengalaman
menjadi	kendaraan dan	untuk belajar	biar	dialami seb <mark>ag</mark> ai	untuk	<mark>dap</mark> at	berharga yang
pengalaman	gagal dalam	hal baru.	kegagalan	contohnya	kemajuan	<mark>m</mark> embuat	membantu
berharga	berbisnis, yang	Dengan	sebelumnya	akrena	bisnis ke	<mark>pe</mark> ngalaman	pemilik bangkit
yang	membuatnya	b <mark>elajar h</mark> al	menjadi 🕒	keterbatasan	depannya	<mark>bar</mark> u untuk	kembali di masa
membantu	bersemangatr	ba <mark>ru mak</mark> a	pengalaman	wawasan		<mark>me</mark> ngerjakan	sulit. Pemilik
pemilik	untuk dapat	akan dapat	yang	montir pada tipe	72	tahap	pada awal mulai
bangkit	sukses.	mena <mark>ngani</mark>	berharga.	motor baru dan	/ ~ /	berikutnya	bekerja pernah
kembali di		jika ada	0.	kurangnya	+ //		jual beli
masa sulit		masalah yang	1 1	pemahaman			kendaraan dan
		sama		system kerja			gagal dalam
		dikemudian		motor baru			berbisnis, yang
		hari.		sehingga			membuatnya

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	banyak salah			bersemangatr
			6 1	diagnose yang	1 x P		untuk dapat
		11 4	////	menyebabkan	101		sukses. sStiap
	7			pekerjaan	1-1		kegagalan
		/ > //		terttunda.	1-		adalah peluang
					X /		untuk belajar
			///AA	Y			hal baru.
							Dengan belajar
		1 00					hal baru maka
		11			72		akan dapat
			6				menangani jika
			6.	~	+ //		ada masalah
			/ J	APRA			yang sama
							dikemudian
							hari. Dari
							semua usaha

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
			281	THE R			yang ada asti
			6 1		1 x 1		ada saja
		11 4	// //		101		kegagalan yang
	7			∔ \\\	12		dialami sebagai
		/ > //			1-		contohnya
					1 7		karena
			////AA	YYA			keterbatasan
							wawasan
		1 20					montir pada tipe
		11 0			72		motor baru dan
			0 6		/ - /	//	kurangnya
			0.		+ //		pemahaman
			1 1	APR			system kerja
							motor baru
		la la					sehingga
							banyak salah

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	A A			diagnosa yang
			6 1		3 × 11		menyebabkan
		11 4			101	\	pekerjaan
	7			-∔- \\\\	15	57	terttunda.
Pemilik	Karena pemilik	Kegagalan	Kesempata	Perlu adanya	Pemilik	<mark>Ga</mark> gal dalam	Pemilik merasa
merasa	merasa di masa	pe <mark>milik ak</mark> an	n untuk	sharing	pernah gagal	<mark>ha</mark> l apapun	pengalaman
pengalaman	perjuangan	membantu	belajar atau	pengalaman	di masa <mark>lalu</mark>	<mark>me</mark> njadi	pemilik ketika
pemilik	merintis bisnis	si <mark>kap posit</mark> if	mengasah	antara pemilik	ta <mark>pi</mark> t <mark>idak</mark>	semangat	gagal
ketika gagal	pernah	pemilik,	keterampila	dengan	menyerah	<mark>ker</mark> ja untuk	membantu
membantu	mengalami	kare <mark>na</mark>	n dan	karyawan	dalam	membangun	pemilik untuk
pemilik	kegagalan	merasa sudah	pengalaman	supaya	mencapai	usaha lainnya	mengambil
untuk	sehingga	pernah	di masa	mendapatkan	tujuannya		sikap dalam
mengambil	pemilik tidak	melakukanny	depan.	hal baru yang			bisnis di masa
sikap dalam	ingin	a		dapat menjadi			depan. Karena
bisnis di	mengulangi hal	sebelumnya.		solusi Bersama			pemilik merasa
masa depan	yang sama			saat sharing			di masa

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
	sehingga dapat		281	mengenai	- 1		perjuangan
	menjadi lebih		6 1	kesulitan	1 x 1		merintis bisnis
	waspada di	11 4		karyawan.	101		pernah
	masa depan				1-		mengalami
		// < /			1-		kegagalan
							sehingga
			////AA	YYA		-	pemilik tidak
							ingin
		100					mengulangi hal
		11			72	51	yang sama
		111	6		/ ~ /	//	sehingga dapat
			0.		4 //		menjadi lebih
			1 1	APR			waspada di
							masa depan
							salah satunya
							adalah dengan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			251	145			melakukan
			6,1		1 2 1		sharing
		11 4	//		101		pengalaman
	7			→ \	10	57	antara pemilik
					1 -		dengan
					1 7		karyawan
			///AA	YYA		11	supaya
							mendapatkan
		1 30					hal baru yang
		11				11	dapat menjadi
		11	6			//	solusi Bersama
			0.3	~	4 //		saat sharing
			1 1	APR			mengenai
							kesulitan
							karyawan.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
Kemampuan	Karena sejak	Karena	Mampu	Pengalaman di	Pengalaman	Pengalaman	Kemampuan
pemilik	kecil pemilik	pemilik	untuk	semua bidang	kerja	dari	pemilik
dibentuk	memiliki	sudah p <mark>ernah</mark>	memberika /	adalah guru	membentuk	kegagalan	dibentuk oleh
oleh	mindset jika	mela <mark>kuka</mark> n	n inova <mark>si,</mark>	yang ter <mark>bai</mark> k.	komp <mark>etensi</mark>	memacu	pengalaman
pengalaman	suatu saat akan	se <mark>muan</mark> ya	motivasi	Pemilik	teknis dari	<mark>unt</mark> uk	kerja pemilik
kerja pemilik	menjadi sukses	mu <mark>lai da</mark> ri	dan	memanfaatkan	pemilik	bersemangat	sendiri untuk
sendiri untuk	dalam bisnis	no <mark>l, ma</mark> ka	pengambila	pengalaman	hingga saat	<mark>lag</mark> i dalam	sukses dalam
sukses dalam	perbengkelan.	pemilik	n	untuk menjadi	ini.	mengelola	berbisnis karena
berbisnis	Sejak awal	percaya diri	keputusan.	pedoman di		bisnisnya.	sejak kecil
	beridri otodidak	akan sukses		kemudian hari		55	pemilik
	dulu, namun	dalam	6	untuk dapat		//	memiliki
	saat ini sudah	bekerja.	· C .	menambah	+ //		mindset jika
	ada system		1 1	kesuksesan			suatu saat akan
	yang rapi.			dalam			menjadi sukses
				usaha.Contohny			dalam bisnis
				a motor			perbengkelan.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			251	bermerk A			Pengalaman di
			6 1	kerusakan pada	1 x		semua bidang
				bagian kiprok,	101		adalah guru
	7			sedangkan toko	1-	57	yang terbaik.
		// < //		tidak memiliki	1-		Pemilik
				produk yang	1 7		memanfaatkan
			///AA	sama, namun			pengalaman
				karena			untuk menjadi
		1 00		pengalaman		//	pedoman di
		11 0		yang dimiliki	72	11	kemudian hari
			0 6	pemilik maka			untuk dapat
			· C .	toko mampu	+ //		menambah
			1 1	menggantinya			kesuksesan
				dengan tipe			dalam
				yang lain yang			usaha.Contohny
				ready stock			a motor

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	sehingga			bermerk A
			6 1	masalah dapat	1 x 1		kerusakan pada
		11 4		teratasi dan	101		bagian kiprok,
	7			produk laku	1-		sedangkan toko
		// < /		terjual.	1-		tidak memiliki
					N X		produk yang
			////AA	Y			sama, namun
							karena
		1 00					pengalaman
		11			72	11	yang dimiliki
		11	6		/ \ \		pemilik maka
			0.		4 //		toko mampu
			1 1	APRP			menggantinya
							dengan tipe
							yang lain yang
							ready stock

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			0.51	I II S K			sehingga
			6		1 6 E		masalah dapat
		11 4			101		teratasi dan
	7		////	- ! - \\\\	1-	57	produk laku
	\ \	// </td <td></td> <td></td> <td>1-</td> <td></td> <td>terjual.</td>			1-		terjual.
Pemilik	Pemilik merasa	Setiap	Ambisi	Belajar tidak	Pemilik	Pemilik	Pemilik
meningkatka	selalu belajar	mengalami	untuk	ada Batasan	melakukan	<mark>me</mark> lakukan	meningkatkan
n kompetensi	dan	kegagalan	mencapai	waktu karena	studi banding	studi banding	kompetensi
pemilik	mengevaluasi	m <mark>aka pemili</mark> k	sesuatu	dnegan belajar	ke tempat	ke tempat	pemilik dengan
dengan	diri untuk maju	selalu		maka	bengkel besar	atau bengkel	belajar hal baru
belajar hal	dan lebih baik	berpi <mark>kir</mark>	0 6	didapatkan ilmu	/ ~ /	besar seperti	dari kegagalan
baru dari	lagi.	untuk	0	yang baru yang	4 //	Ahass untuk	pemilik karena
kegagalan		mencoba hal	1 1	belum tentu		menunjang	dapat
pemilik		yang lebih		dimiliki oleh		perbaikan dari	mengevaluasi
		menantang.		pesaing dalam		bengkelnya.	dirinya agar
				bisnis.			lebih maju.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	Contohnya			Belajar tidak
			6 1	adalah ada	4 x 11		ada Batasan
		11 4		perpustakaan	101		waktu karena
	7			otomotif untuk	1-1		dnegan belajar
		/ > //		montir toko	1-		maka
				yang diisi	1 7		didapatkan ilmu
			///AA	dengan buku			yang baru yang
				baru untuk			belum tentu
		100		menunjang ilmu			dimiliki oleh
		11		otomotif terbaru	7	55	pesaing dalam
		11	0 6		/ \ \ \ \ \		bisnis.
			0	~	4 //		Contohnya
			1 1	APR			adalah ada
							perpustakaan
							otomotif untuk
							montir toko

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			68	THE R			yang diisi
			6		3 × 11		dengan buku
		11 4			101		baru untuk
	7				1-		menunjang ilmu
	\	// < //			1-		otomotif
					M X		terbaru.
Pemilik	Jika ada	Pemilik	Karena	Jika ada	Pemilik	Pemilik	Pemilik
memiliki	karyawan yang	s <mark>elalu posit</mark> if	s <mark>ik</mark> ap	kesalahan pada	sel <mark>al</mark> u op <mark>timis</mark>	<mark>me</mark> nghadapi	memiliki sikap
sikap positif	sedang murung,	karena	pemilik	karyawan /	sehingga	masalah	positif dalam
dalam	maka pemilik	mem <mark>andang</mark>	merupakan	montir maka	dapat	dengan	memandang
memandang	akan	semua	contoh dari	pemilik akan	menyelesaika	mengambil	masalah karena
masalah	memanggil dan	persoalan	karyawan	menelusuri dari	n semua	peluang	memandang
	menanyakan	pasti dapat	1 1	awal kenapa	<mark>masala</mark> h	bisnis.	semua
	permasalahan	terselesaikan		dapat terjadi.	dengan baik.		persoalan pasti
	yang dihadapi.	dengan baik.		Kemungkinan			dapat
	Pemilik selalu			besar karena			terselesaikan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
	memberikan		281	tidak pernah			dengan baik.
	saran kepada		6 1	diajarkan atau	1 x 1		Sebagai
	karyawan untuk	11 4	// //	sudah pernah	101		contohnya jika
	penyelesaian			diajarkan	12		ada kesalahan
	masalah yang	/ > //		namun be <mark>lu</mark> m	1-		pada karyawan /
	dihadapinya.			pernah	1 7		montir maka
	0		/// A	dipraktekkan.		11	pemilik akan
				Contohnya			menelusuri dari
		1 30		adalah melepas			awal kenapa
		17		alat tertentu	72	55	dapat terjadi.
			6	seperti injeksi			Kemungkinan
			0.	atau bos pump	4 //		besar karena
			1 J	memerlukan			tidak pernah
				trik khusus yang			diajarkan atau
				tidak semua			sudah pernah
				montir bisa.			diajarkan

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	THE R			namun belum
			6 12		12		pernah
		11 4			101		dipraktekkan.
	7				1-		Contohnya
	\ \	// < /			1-		adalah melepas
					1 7		alat tertentu
	1.8		///AA	Y			seperti injeksi
							atau bos pump
		1 00					memerlukan
		11 0			72		trik khusus yang
		11	6		/ ~ /		tidak semua
			G .		+ //		montir bisa.
			1 1	APR			Contoh lain
							adalah ketika
							ada karyawan
							yang sedang

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawai	n 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan	
	Edi	Ifta	2	Wibowo	0	Dwi	Arie		
			Ade	TAG					
			281	1 4 5	1			murung, maka	1
			6 1					pemilik akar	1
		11 4						memanggil dar	1
	7			4	//		57	menanyakan	
	\ \	// </td <td></td> <td>AA.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>permasalahan</td> <td></td>		AA.				permasalahan	
								yang dihadapi	
			///AA	Y			11	Pemilik selalu	ı
				ava	2			memberikan	
		(0						saran kepada	ì
		11 0					11	karyawan untuk	ζ.
			0 6		>			penyelesaian	
			G .	Y				masalah yang	5
			/ J	APR				dihadapinya.	
Pemilik	Pemilik merasa	Berani untuk	Karena	Jika	ada	Pemilik	Pemilik	Pemilik	
memiliki	selama ini tidak	mendapatkan	bisnis	masalah	yang	merasa selalu	sangat	memiliki	
optimis	ada masalah		dipastikan	belum d	apat	dapat	optimis dalam	optimis dalam	1

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
dalam	yang tanpa	risiko atas	akan	diatasi, maka	menyelesaika	menghadapu	menghadapi
menghadapi	solusi	bisnisnya.	bertahan	toko mencari	n masalah	berbagai	masalah karena
masalah		1/4	lama jika	solusinya dari	yang dating.	masalah demi	merasa selama
	7		memiliki	berbagai	1-	kelancaran	ini tidak ada
		// <	optimis	sumber baik	1-	<mark>dan</mark> kemajuan	masalah yang
				offline maupun	1 7	bisnis. Dalam	tanpa solusi.
			////AA	online dan harus		hal in	Jika ada
				yakin bahwa		<mark>mel</mark> akukan	masalah yang
		1 1		setiap masalah		banyak	belum dapat
		11		pasti ada	7	pertimbangan	diatasi, maka
		1100	6	solusinya.	/ - /	terkait dengan	toko mencari
			0		4 //	mutu atau	solusinya dari
			1 1	APR		kualitas jasa	berbagai
						layanan.	sumber baik
		li-					offline maupun
							online dan harus

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	THE R			yakin bahwa
			6 1		1 2 W		setiap masalah
		1/ 4			101		pasti ada
	7			→ \\\\	1-1		solusinya.
		/ > //		ALC: III	1-		Dalam hal in
					1 7		melakukan
			/// A	YA		-	banyak
							pertimbangan
		1 1/					terkait dengan
		17			7	55	mutu atau
			6		/ - /	//	kualitas jasa
			G.	~	4 //		layanan.
Pemilik	Sikap tenang ini	Tenang	Karena jika	Dengan sikap	Pemilik Pemilik	Berusaha	Pemilik
memiliki	sebagai	Ketika	emosi	yang tenang dan	tenang, tapi	menyelesaika	memiliki sikap
sikap tenang	contohnya	sedang	tinggi maka	bijaksana,	emosi	n semua	tenang ketika
ketika	adalah Ketika		karyawan	memberikan	terkadang	masalah tanpa	menghadapi

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
menghadapi	ada karyawan	mengalami	akan juga	kesempatan	cukup tinggi	mendatangka	masalah.
masalah	yang tangannya	penuruna <mark>n.</mark>	merasa	pada toko untuk	dalam	n masalah	Dengan sikap
	terkena gerinda,	11 4	tidak tenang	memikirkan	m <mark>enghadapi</mark>	baru yang	yang tenang dan
	maka pemilik		dan takut.	solusinya.	masa <mark>lah</mark>	lebih besar	bijaksana,
	langsung	// < //		Contohnya	1-		memberikan
	dengan cepat			adalah ketika	1 7		kesempatan
	membawanya		///AA	masalah di			pada toko untuk
	ke rumah sakit			lapangan sudah		1))	memikirkan
	dan	(37)		tidak ada solusi		//	solusinya.
	terselamatkan.	11		maka dibawa ke	72	11	Contohnya
		11	6	forum dimana	/ 5	//	adalah ketika
			0.	semua	4 //		masalah di
			1 1	karyawan			lapangan sudah
				dikumpulkan			tidak ada solusi
				untuk			maka dibawa ke
				membahas			forum dimana

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
			281	masalah			semua
			6 I	bersama.	4 3 N		karyawan
		11 4			101		dikumpulkan
	7			-i- \\\\	1-1		untuk
		/ > //			1-		membahas
					1 7		masalah
			////A	Y			bersama.
							Sebagai
		100					contohnya
		11 6			72		adalah Ketika
			0 6		/ - /	//	ada karyawan
			· C .	~	+ //		yang tangannya
			/ J	APRP			terkena gerinda,
							maka pemilik
							langsung
							dengan cepat

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
			281	TAS A	-		membawanya
			6,1		1 x 1		ke rumah sakit
		11 4			101		dan
	7	20		-∔- \\\\	15	57	terselamatkan.
Pemilik	Pemilik tidak	A <mark>pabila</mark>	Karena	Pemilik selalu	Pemilik	Membuat	Pemilik
memiliki	selalu membuat	membuat	dengan	membuat	terkadang	<mark>ke</mark> putusan	memiliki dapat
dapat	keputusan	keputusan	kepala	keputusan	emosi dalam	yang rasional	membuat
membuat	dengan kepala	dilandasi	dingin	rasional dengan	m <mark>en</mark> yeles <mark>aika</mark>	<mark>den</mark> gan	keputusan yang
keputusan	dingin tapi	dengan emosi	maka	kepala dingin	n masalah	<mark>ber</mark> bagai	rasional dengan
yang rasional	selalu berusaha	mak <mark>a akan</mark>	masalah	karena pemilik	namun sering	pertimbangan	kepala dingin
dengan	untuk belajar	meny <mark>ebabka</mark>	akan cepat	harus	juga dengan	dalam	walaupun
kepala	menyelesaikan	n kegagalan	selesai.	memikirkan	rasional, akal	memutuskan	terkadang
dingin	amsalah dengan	di masa yang	1 1	solusi yang	sehat	sebuah	masih dilandasi
	kepala dingin	akan datang.		terbaik untuk		permasalahan	dengan emosi.
	dan rasional.			toko dan		yang dihadapi	Pemilik selalu
				konsumen.			membuat

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAR			
			251	Sebagai			keputusan
			6 1	contohnya	4 x 11		rasional dengan
		11 4		pemilik selalu	101		kepala dingin
	7			memberikan	1-1		karena pemilik
		/ > //		harga yang	1-		harus
				terjangkau bagi	1 7		memikirkan
			///AA	sopir truk dan		11	solusi yang
				juga pengerjaan			terbaik untuk
		100		dilakukan			toko dan
		11 0		sesingkat	7	11	konsumen.
			0 6	mungkin.	/ 😽)		Sebagai
			G .		* //		contohnya
			1 1	APR			pemilik selalu
							memberikan
							harga yang
							terjangkau bagi

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	I A			sopir truk dan
			6 1		9 × 11		juga pengerjaan
		11 4			101		dilakukan
	7			-i- \\\\	1-	7	sesingkat
		// </td <td></td> <td></td> <td>1-</td> <td></td> <td>mungkin.</td>			1-		mungkin.
Pemilik	Berambisi	Me <mark>ndirikan</mark>	Berani	Pemilik selalu	Pemilik	Berusaha dan	Pemilik
memiliki	untuk punya	bis <mark>nis ba</mark> ru	mengambil	gigih dalam	gigih, mau	<mark>be</mark> kerja	memiliki sikap
sikap mental	cabang dan	yang belum	risiko	mengejar	bekerja	semaksimal	mental yang
yang gigih	pada akhirnya	pernah		kesuksesan	sampai	mungkin	gigih karena
karena	dapat terkabul.	dijal <mark>ankan</mark>		yang	mala <mark>m,</mark>	untuk	memulai
memulai		oleh pemilik	6	dilakukannya	pulangnya	mewujudkan	membuka toko
membuka		sendiri.	G .	dengan cara	hanya ketika	harapan dan	dan bengkel
toko dan			1 1	meningkatkan	pekerjaan	impian serta	dari 15 tahun
bengkel dari				ketersediaan	sudah selesai	pengembanga	yang lalu dan
15 tahun				produk yang	semuanya.	n teknologi	selalu berambisi
yang lalu dan				dimilikinya saat			untuk selalu

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAR			
selalu			281	ini dan juga		dan mengikuti	mengejar
berambisi			6 1	meningkatkan	4 x 11	jaman.	mimpi meraih
untuk selalu		11 4		kecepatan	101		kesuksesan.
mengejar	7			penyelesaian	12	57	Sebagai
mimpi		// < //		pekerjaan bagi	1-		contohnya
meraih				konsumen	1 7		adalah yang
kesuksesan			/// A	Y		11	dilakukannya
							dengan cara
		1 00					meningkatkan
		11			7	11	ketersediaan
		11	6		/ \ \ \ \ \		produk yang
			0.	· ·	4 //		dimilikinya saat
			1 J	APR			ini dan juga
							meningkatkan
							kecepatan
							penyelesaian

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAG			
			281	THE R			pekerjaan bagi
			6 1		4 x 11		konsumen.
		1/ 4			101		Contoh lainnya
	7			→ \\\\	15	57	adalah pemilik
	\ \	// </td <td></td> <td></td> <td>1-</td> <td></td> <td>berambisi</td>			1-		berambisi
					1 7		memiliki
			///	Y Y /		11	cabang dan
							akhirnya
		1 00				//	terwujud.
Pemilik	Dari hasil yang	Cont <mark>ohnya</mark>	Harus	Pemilik tekun	Pemilik	Kreativitas	Pemilik tekun
tekun untuk	ditekuni oleh	adala <mark>h selalu</mark>	memiliki 📗	untuk mengejar	bertekad kuat	dan loyalitas	untuk mengejar
mengejar	pemilik, maka	mengambil	kemauan	mimpi meraih	untuk sukses,	serta	mimpi meraih
mimpi	tahun depan	kesempatan	yang keras	kesuksesan, hal	karena	ketekunan	kesuksesan
meraih	pemilik dapat	untuk	dan tekat	ini dapat	memiliki	menjadi	karena
kesuksesan	mengembangka	menjual	kuat.	diketahui dari	mental baja	prioritas	bermental baja
	n bisnis baru	produk baru		pemilik pada	dan tangguh	utama dalam	dan tangguh.

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
	yaitu	untuk	281	akhirnya		mencapai	Sebagai
	perhotelan.	melengk <mark>api</mark>	6 1	mampu	1 x 1	kesuksesan	contohnya
		produk yang		membuka	101	dengan	adalah pada
	7	dimilikinya		cabang di kota	1-	memberikan	akhirnya
	\ \	saat ini.		lain dengen	1-	<mark>pel</mark> ayanan	mampu
				ketekunannya.	1 7	<mark>ya</mark> ng	membuka
			///AA	Y		<mark>me</mark> muaskan /	cabang di kota
						service	lain dengen
		1 31				excellent excellent	ketekunannya.
		11 0			72	11	Selain itu darin
		11	0 6		/ N		hasil yang
			· C .	~	4 //		ditekuni oleh
			1 1	APR			pemilik, maka
							tahun depan
							pemilik dapat
							mengembangka

Indikator	Pemilik	Karyawan 1	Karyawan	Karyawan 3	Karyawan 4	Karyawan 5	Kesimpulan
	Edi	Ifta	2	Wibowo	Dwi	Arie	
			Ade	TAC			
			281	TAS K			n bisnis baru
			6 1		1 x P		yaitu
		11 4	/ //		101		perhotelan.

Pemilik yakin atas kemampuan teknis yang pemilik miliki karena sejak awal berdirinya Morodadi Motor selalu berperan sebagai mekanik untuk perusahaaan sebab sudah berpengalaman sejak kecil. Pemilik merasa memiliki administrasi yang kuat dalam bisnis bengkel ini karena didukung oleh system bengkel yang baik. Sistem ini digunakan karena banyak part dan sparepart yang ada sehingga butuh keteraturan dan minimal ada administrasi yang mengatur system. Contohnya 1 orang mengatur system, 1 orang mengatur input-output, 1 orang mengatur pelaporan.

Pemilik merasa kegagalan dapat menjadi pengalaman berharga yang membantu pemilik bangkit kembali di masa sulit. Pemilik pada awal mulai bekerja pernah jual beli kendaraan dan gagal dalam berbisnis, yang membuatnya bersemangatr untuk dapat sukses. sStiap kegagalan adalah peluang untuk belajar hal baru. Dengan belajar hal baru maka akan dapat menangani jika ada masalah yang sama dikemudian hari. Dari semua usaha yang ada asti ada saja kegagalan yang dialami sebagai contohnya karena keterbatasan wawasan montir pada tipe motor baru dan kurangnya pemahaman system kerja motor baru sehingga banyak salah diagnosa yang menyebabkan pekerjaan terttunda.

Pemilik merasa pengalaman pemilik ketika gagal membantu pemilik untuk mengambil sikap dalam bisnis di masa depan. Karena pemilik merasa di masa perjuangan merintis bisnis pernah mengalami kegagalan sehingga pemilik tidak ingin mengulangi hal yang sama sehingga dapat menjadi lebih waspada di masa depan salah satunya adalah dengan melakukan sharing pengalaman antara pemilik

dengan karyawan supaya mendapatkan hal baru yang dapat menjadi solusi Bersama saat sharing mengenai kesulitan karyawan. Kemampuan pemilik dibentuk oleh pengalaman kerja pemilik sendiri untuk sukses dalam berbisnis karena sejak kecil pemilik memiliki mindset jika suatu saat akan menjadi sukses dalam bisnis perbengkelan. Pengalaman di semua bidang adalah guru yang terbaik. Pemilik memanfaatkan pengalaman untuk menjadi pedoman di kemudian hari untuk dapat menambah kesuksesan dalam usaha. Contohnya motor bermerk A kerusakan pada bagian kiprok, sedangkan toko tidak memiliki produk yang sama, namun karena pengalaman yang dimiliki pemilik maka toko mampu menggantinya dengan tipe yang lain yang ready stock sehingga masalah dapat teratasi dan produk laku terjual.

Pemilik meningkatkan kompetensi pemilik dengan belajar hal baru dari kegagalan pemilik karena dapat mengevaluasi dirinya agar lebih maju. Belajar tidak ada Batasan waktu karena dnegan belajar maka didapatkan ilmu yang baru yang belum tentu dimiliki oleh pesaing dalam bisnis. Contohnya adalah ada perpustakaan otomotif untuk montir toko yang diisi dengan buku baru untuk menunjang ilmu otomotif terbaru. Pemilik memiliki sikap positif dalam memandang masalah karena memandang semua persoalan pasti dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai contohnya jika ada kesalahan pada karyawan / montir maka pemilik akan menelusuri dari awal kenapa dapat terjadi. Kemungkinan besar karena tidak pernah diajarkan atau sudah pernah diajarkan namun belum pernah dipraktekkan. Contohnya adalah melepas alat tertentu seperti injeksi atau bos pump memerlukan trik khusus yang tidak semua montir bisa. Contoh lain adalah ketika ada karyawan yang sedang murung, maka pemilik akan memanggil dan menanyakan

permasalahan yang dihadapi. Pemilik selalu memberikan saran kepada karyawan untuk penyelesaian masalah yang dihadapinya.

Pemilik memiliki optimis dalam menghadapi masalah karena merasa selama ini tidak ada masalah yang tanpa solusi. Jika ada masalah yang belum dapat diatasi, maka toko mencari solusinya dari berbagai sumber baik offline maupun online dan harus yakin bahwa setiap masalah pasti ada solusinya. Dalam hal in melakukan banyak pertimbangan terkait dengan mutu atau kualitas jasa layanan. Pemilik memiliki sikap tenang ketika menghadapi masalah. Dengan sikap yang tenang dan bijaksana, memberikan kesempatan pada toko untuk memikirkan solusinya. Contohnya adalah ketika masalah di lapangan sudah tidak ada solusi maka dibawa ke forum dimana semua karyawan dikumpulkan untuk membahas masalah bersama. Sebagai contohnya adalah Ketika ada karyawan yang tangannya terkena gerinda, maka pemilik langsung dengan cepat membawanya ke rumah sakit dan terselamatkan.

Pemilik memiliki dapat membuat keputusan yang rasional dengan kepala dingin walaupun terkadang masih dilandasi dengan emosi. Pemilik selalu membuat keputusan rasional dengan kepala dingin karena pemilik harus memikirkan solusi yang terbaik untuk toko dan konsumen. Sebagai contohnya pemilik selalu memberikan harga yang terjangkau bagi sopir truk dan juga pengerjaan dilakukan sesingkat mungkin. Pemilik memiliki sikap mental yang gigih karena memulai membuka toko dan bengkel dari 15 tahun yang lalu dan selalu berambisi untuk selalu mengejar mimpi meraih kesuksesan. Sebagai contohnya adalah yang dilakukannya dengan cara meningkatkan ketersediaan produk yang dimilikinya saat

ini dan juga meningkatkan kecepatan penyelesaian pekerjaan bagi konsumen. Contoh lainnya adalah pemilik berambisi memiliki cabang dan akhirnya terwujud. Pemilik tekun untuk mengejar mimpi meraih kesuksesan karena bermental baja dan tangguh. Sebagai contohnya adalah pada akhirnya mampu membuka cabang di kota lain dengen ketekunannya. Selain itu darin hasil yang ditekuni oleh pemilik, maka tahun depan pemilik dapat mengembangkan bisnis baru yaitu perhotelan.

4.4. Pengukuran Karakteristik kewirausahaan pada Morodadi Motor di Kebumen

Hasil rekapitulasi deskripsi dari indikator karakteristik kewirausahaan pada Morodadi Motor, Kebumen dari hasil jawaban kuesioner kepada seluruh karyawan Morodadi Motor, Kebumen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Hasil Pengukuran Karakteristik kewirausahaan pada Morodadi Motor di Kebumen

No.	K <mark>arakteristik</mark> kewirausahaan	Nilai Rata- Rata	Kesimpulan
1	Self-assessm <mark>ent</mark>	Tinggi	Pemilik Morodadi Motor dipandang mampu
		4,50	untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan
			dari dirinya sendiri dan jujur mengakui kekuatan
			dan kelemahaannya tersebut. Hal ini dapat
			terjadi karena pemilik dapat mengidentifikasi
			kekuatan yang pemilik miliki, dapat
			mengidentifikasi kelemahan yang pemilik
			miliki, sadar bahwa kekuatan pemilik akan
			berdampak pada bisnis, sadar bahwa kelemahan
			pemilik akan berdampak pada bisnis, merasa

	T7 14 141	Nilai	
No.	Karakteristik	Rata-	Kesimpulan
	kewirausahaan	Rata	
			perlu untuk memperbaiki kelemahan pemilik
			agar dapat meningkatkan kinerja usaha dan
			merasa perlu untuk memaksimalkan kekuatan
			pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha.
2	Aptitudes and	Tinggi	Pemilik Morodadi Motor mampu untuk bekerja
	attitudes	4,22	keras, tekun melakukan satu pekerjaan dan cara
		9 S I	pandang yang positif terhadap masalah yang
	// &	1	dialami. Pemilik menganggap masalah sebagai
	11 4		suatu peluang bisnis, selalu mengambil peluang
T			bisnis yang masuk, mampu untuk mencari solusi
	/ </td <td></td> <td>yang dapa<mark>t d</mark>ijalankan d<mark>an optimal</mark> bagi bisnis</td>		yang dapa <mark>t d</mark> ijalankan d <mark>an optimal</mark> bagi bisnis
			pemilik, selalu berusaha mencarikan solusi
			dengan harga terjangkau bagi pelanggan,
	(\ ///		mampu menetapkan prioritas penyelesaian
	VIII		masalah yang dihadapi sesuai dengan sumber
	7 5 1		daya <mark>Morodadi Motor dan m</mark> emprioritaskan
		1	pada penyelesaian pekerjaan yang mudah baru
			pekerjaan yang sulit.
3	Personal	Tinggi	Pemilik Morodadi Motor dinilai memiliki
	characteristics	4,28	karakteristik pribadi yang baik. Berdasarkan
			pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa
			karakteristik Pemilik Morodadi Motor yang
			dapat dibentuk baik dari lahir maupun dari hasil
			latihan yang dapat dikembangkan seiring
			dengan pengalaman dan usia. Pemilik yakin atas
			kemampuan teknis yang pemilik miliki, merasa
			memiliki administrasi yang kuat dalam bisnis
3			Pemilik Morodadi Motor dinilai memikarakteristik pribadi yang baik. Berdasar pada hasil tersebut dapat diketahui balkarakteristik Pemilik Morodadi Motor yadapat dibentuk baik dari lahir maupun dari halatihan yang dapat dikembangkan sein dengan pengalaman dan usia. Pemilik yakin kemampuan teknis yang pemilik miliki, men

an
alan dapat menjadi
membantu pemilik
ulit. Pemilik merasa
a gagal membantu
ikap dalam bisnis di
emilik dibentuk oleh
sendiri untuk sukses
gga meningkatkan
belajar hal baru dari
lik memiliki sikap
masalah, memiliki
<mark>i masal</mark> ah, memiliki
<mark>nghada</mark> pi masalah,
<mark>t keput</mark> usan yang
<mark>in. Pemi</mark> lik memiliki
<mark>n kar</mark> ena memulai
l dari 15 tahun yang
ntuk selalu mengejar
dan tekun untuk
suksesan
Kebumen memiliki
, tabiat, serta sikap
angan hidup untuk
r dan batin pemilik
Pemilik Morodadi
ngevaluasi kekuatan
va sendiri dan jujur

No.	Karakteristik kewirausahaan	Nilai Rata- Rata	Kesimpulan
			mengakui kekuatan dan kelemahaannya
			tersebut. Pemilik Morodadi Motor mampu
			untuk bekerja keras, tekun melakukan satu
			pekerjaan dan cara pandang yang positif
			terhadap masalah yang dialami. Pemilik
			Morodadi Motor memiliki karakteristik yang
		91	dapat dibentuk baik dari lahir maupun dari hasil
		12	latihan yang dapat dikembangkan seiring
	JA		dengan pengalaman dan usia.

Sumber: Data Primer yang Diolah (2021)

Berdasarkan rata-rata indikator dari karakteristik kewirausahaan Morodadi Motor Kebumen, diketahui bahwa Pemilik Morodadi Motor Kebumen memiliki ciri khas, watak, perilaku, tabiat, serta sikap yang kuat terhadap perjuangan hidup untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin pemilik Morodadi Motor. Karena Pemilik Morodadi Motor mampu untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari dirinya sendiri dan jujur mengakui kekuatan dan kelemahaannya tersebut. Pemilik Morodadi Motor mampu untuk bekerja keras, tekun melakukan satu pekerjaan dan cara pandang yang positif terhadap masalah yang dialami. Pemilik Morodadi Motor memiliki karakteristik yang dapat dibentuk baik dari lahir maupun dari hasil latihan yang dapat dikembangkan seiring dengan pengalaman dan usia. Dimensi yang tertinggi dari karakteristik kewirausahaan Morodadi Motor Kebumen adalah dimensi Self-assessment sedangkan dimensi yang terendah dari karakteristik kewirausahaan Morodadi Motor Kebumen adalah dimensi aptitudes and attitudes.

Berdasarkan hasil ini, dari indikator *Self-assessment* menunjukkan bahwa Pemilik Morodadi Motor dipandang mampu untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan dari dirinya sendiri dan jujur mengakui kekuatan dan kelemahaannya tersebut. Hal ini dapat terjadi karena pemilik dapat mengidentifikasi kekuatan yang pemilik miliki, dapat mengidentifikasi kelemahan yang pemilik miliki, sadar bahwa kekuatan pemilik akan berdampak pada bisnis, sadar bahwa kelemahan pemilik akan berdampak pada bisnis, merasa perlu untuk memperbaiki kelemahan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha dan merasa perlu untuk memaksimalkan kekuatan pemilik agar dapat meningkatkan kinerja usaha.

Hasil dari indikator *aptitudes and attitudes* menunjukkan Pemilik Morodadi Motor mampu untuk bekerja keras, tekun melakukan satu pekerjaan dan cara pandang yang positif terhadap masalah yang dialami. Pemilik menganggap masalah sebagai suatu peluang bisnis, selalu mengambil peluang bisnis yang masuk, mampu untuk mencari solusi yang dapat dijalankan dan optimal bagi bisnis pemilik, selalu berusaha mencarikan solusi dengan harga terjangkau bagi pelanggan, mampu menetapkan prioritas penyelesaian masalah yang dihadapi sesuai dengan sumber daya Morodadi Motor dan memprioritaskan pada penyelesaian pekerjaan yang mudah baru pekerjaan yang sulit.

Hasil penelitian indikator *Personal characteristics* menunjukkan bahwa Pemilik Morodadi Motor dinilai memiliki karakteristik pribadi yang baik. Berdasarkan pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik Pemilik Morodadi Motor yang dapat dibentuk baik dari lahir maupun dari hasil latihan yang dapat dikembangkan seiring dengan pengalaman dan usia. Pemilik yakin atas

kemampuan teknis yang pemilik miliki, merasa memiliki administrasi yang kuat dalam bisnis bengkel ini, merasa kegagalan dapat menjadi pengalaman berharga yang membantu pemilik bangkit kembali di masa sulit. Pemilik merasa pengalaman pemilik ketika gagal membantu pemilik untuk mengambil sikap dalam bisnis di masa depan. Kemampuan pemilik dibentuk oleh pengalaman kerja pemilik sendiri untuk sukses dalam berbisnis sehingga meningkatkan kompetensi pemilik dengan belajar hal baru dari kegagalan pemilik. Pemilik memiliki sikap positif dalam memandang masalah, memiliki optimis dalam menghadapi masalah, memiliki sikap tenang ketika menghadapi masalah, memiliki dapat membuat keputusan yang rasional dengan kepala dingin. Pemilik memiliki sikap mental yang gigih karena memulai membuka toko dan bengkel dari 15 tahun yang lalu dan selalu berambisi untuk selalu mengejar mimpi meraih kesuksesan.